

**KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI
PAKERTI DALAM MENUMBUHKAN RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH PADA
SISWA KELAS X DI SMK N 1 PENGASIH KULON PROGO**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Salman Thoyibhi

NIM: 18104010040

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Salman Thoyibhi
NIM : 18104010040
Progam studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata kemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaan saya.

Yogyakarta, 9 Mei 2022

Yang menyatakan



Salman Thoyibhi

NIM.18104010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi

Lamp : I Bendel

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Salman Thoyibhi

NIM : 18104010040

Judul Skripsi : *KOMPETENSI LEADERSHIP GURU PAI DAN BUDI PAKERTI DALAM MENUMBUHKAN BEING RELIGIOUS PADA SISWA KELAS X DI SMK N 1 PENGASIH KULON PROGO*

Sudah dapat diajukan kepada Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salahsatu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum, wr.wb.

Yogyakarta, 20 Juni 2022

Pembimbing

Drs. H. Rofik, M. Ag

NIP. 19650405 199303 1 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1807/Un.02/DT/PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PAI DAN BUDI PAKERTI DALAM
MENUMBUHKAN RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH PADA SISWA KELAS X DI
SMK N 1 PENGASIH KULON PROGO

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SALMAN THOYIBHI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104010040
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Juni 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Drs. H. Rofik, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 62c63ea978797



Penguji I
Prof. Dr. H. Maragustam, M.A
SIGNED

Valid ID: 62bb15408a930



Penguji II
Drs. Nur Munajat, M.Si
SIGNED

Valid ID: 62dfe59f9788e



Yogyakarta, 28 Juni 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62e79e478afde

MOTTO

وَإِنَّهَا أَمَانَةٌ وَإِنَّهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ خِزْيٌ وَنَدَامَةٌ إِلَّا مَنْ أَخَذَهَا بِحَقِّهَا
وَأَدَّى الَّذِي عَلَيْهِ فِيهَا

“Sesungguhnya Kepemimpinan itu adalah amanah, dan sesungguhnya pada hari kiamat akan mendapatkan malu dan penyesalan, kecuali orang yang mengambilnya dengan hak dan melaksanakan tugas kewajiban dengan baik”

(HR. Muslim no.1826.)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Muslim bin Hajjaj al-Qusyairu (2005). *Terjemah Shahih Muslim Riyadus Shalihin Jilid III*. Penerjemah: M.Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam, hal. 1457.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ, لِحَمْدِ اللَّهِ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ أَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا رَسُولَ اللَّهِ اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَا بَعْدُ

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Saw, semoga kita termasuk golongan umatnya dan akan mendapatkan syafaatnya kelak di *yaumul qiyamah*.Aamiin.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai kompetensi Kepemimpinan guru PAI dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih Kulon Progo. Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, dorongan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan juga sebagai Dosen Penasihat Akademik.
3. Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak. Drs. H. Rofik, M. Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan banyak pengajaran dan bimbingan dengan penuh kesabaran, kelembutan, dan kearifan kepada peneliti selama melaksanakan penyusunan skripsi.

5. Almarhum Bapak Drs. Nur Hamidi, M.A Selaku dosen penasehat akademik peneliti sejak semester pertama hingga beliau purna tugas pada tahun 2021, beliau yang penuh kesabaran dalam memberikan pendampingan akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Waryanto, S.Pd selaku Kepala Sekolah SMK N 1 Pengasih Kulon Progo.
8. Bapak Sulhan Fauzi, M.Pd, Bapak Ashrohman, S.Ag, dan bapak Yusuf Pramudiyono, S.Ag selaku guru PAI dan Budi Pakerti di SMK N 1 Pengasih yang telah memberikan kesempatan, ilmu, dan dukungannya dalam penyusunan skripsi ini.
9. Segenap Bapak dan ibu Guru beserta Siswa SMK N 1 Pengasih yang telah memberikan banyak sekali bantuan selama penelitian.
10. Kedua orang tuaku, bapak Tukiran dan Ibu Sutiye dan kedua saudaraku Novi Nur Utami dan Nuzi'u Lathif yang tidak pernah lelah untuk selalu memberikan doa dan dukungan terbaiknya kepada peneliti.
11. Kepada negara yang telah memberikan beasiswa pendidikan selama peneliti menempuh perkuliahan.
12. Seluruh teman-teman jurusan Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya teman-teman PAI B.
13. Teman-teman Lasdaf ITK yang telah memberikan rasa kekeluargaan, solidaritas, pengalaman dan pengetahuan berharga selama peneliti berkecimpung di dunia organisasi.
14. Teman-teman Lamperan FITK yang telah memberikan banyak sekali pengalaman dan pengetahuan berharga selama peneliti berkecimpung di dunia organisasi.
15. Teman-teman PLP di SMA N 5 Yogyakarta yang telah memberikan kenangan, pengalaman, dan pelajaran berharga kepada peneliti.

16. Teman-teman KKN Pendem Ceria yang telah banyak sekali memberikan kenangan dan pembelajaran hidup yang sangat berharga bagi peneliti. Semoga ukhuwah dan persahabatan kita akan semakin terjalin erat dan solid.
17. Teman-teman Rohis Azzura khususnya Arif, Angun, Isnaini, Alfianti, Bintang, Sahrul, Rakha, Fitri yang telah banyak membantu penelitian skripsi ini.
18. Mentor keagamaan di SMKN 1 Pengasih khususnya Lutfi, mbak Emy, dan Revika yang telah banyak memberikan bantuan kepada peneliti.
19. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah kalian berikan. Aamiin.

Yogyakarta, 9 Mei 2022

Penyusun

Salman Thoyibhi

NIM.18104010040

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SALMAN THOYIBHI. *Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan Budi Pakerti dalam Menumbuhkan Religiusitas Dimensi Ibadah Pada Siswa Kelas X SMK N 1 Pengasih Kulon Progo. Skripsi. Yogyakarta: Progam Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.*

Latar belakang penelitian ini adalah peserta didik usia remaja khususnya siswa kelas X sedang mengalami masa *religious doubt*. Hal ini menyebabkan siswa belum maksimal dalam menunaikan ibadah sesuai tuntunan agama. Disinilah peran hadirnya guru PAI dan Budi Pakerti khususnya dengan kompetensi kepemimpinannya. Kepemimpinan guru PAI dan Budi Pakerti dalam pembudayaan islami pada lingkungan sekolah diharapkan dapat menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana penerapan kompetensi Kepemimpinan guru PAI dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X beserta faktor pendukung dan penghambatnya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah Plh. Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, guru PAI dan Budi Pakerti kelas X, guru pembina OSIS, guru BK, ketua OSIS, ketua Rohis, Mentor keagamaan, dan siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih Kulon Progo. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara mendalam, observasi non partisipatif, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi sumber, dan triangulasi teknik. Penelitian ini menggunakan analisis data teknik Miles & Huberman, yang terdiri dari *data reduction*, *data display*, dan *verification*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Guru PAI dan Budi Pakerti di SMK N 1 Pengasih sudah memiliki dan menjalankan kompetensi Kepemimpinannya dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X dengan baik. Hal ini dibuktikan dari pelaksanaan indikator kompetensi Kepemimpinan berupa: kemampuan membuat perencanaan pembudayaan pengamalan ajaran agama, mengorganisasikan potensi unsur sekolah, menjaga keharmonisan umat beragama, menjadi inovator, motivator, fasilitator, pembimbing, dan konselor pengamalan ajaran islam. 2) Tercapainya indikator religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X yaitu aspek ritual dan ketaatan yang sudah cukup baik. 3) Faktor pendukung adalah adanya karakter guru, karakter siswa, dukungan dari manajemen sekolah, dukungan sesama guru, dukungan rohis, fasilitas sekolah, siswa mayoritas beragama islam, dan latar belakang pendidikan siswa. 4). faktor penghambat adalah adanya pandemi, siswa kurang tertib dalam mengisi buku mentoring, perbedaan gender, dan latar belakang keluarga siswa.

Kata Kunci: *Kompetensi Kepemimpinan, Guru PAI dan Budi Pakerti, Religiusitas Dimensi Ibadah*

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN..... | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| HALAMAN KATA PENGANTAR..... | vii |
| HALAMAN ABSTRAK..... | x |
| HALAMAN DAFTAR ISI..... | xi |
| HALAMAN DAFTAR TABEL..... | xiii |
| HALAMAN DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| HALAMAN DAFTAR DIAGRAM..... | xv |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah..... | 7 |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian | 7 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti | 9 |
| B. Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan Budi Pakerti..... | 11 |
| C. Konsep Religiusitas Dimensi Ibadah | 13 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 23 |
| A. Jenis Penelitian..... | 23 |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian | 23 |
| C. Informan Penelitian..... | 24 |
| D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 27 |
| E. Uji Keabsahan Data | 29 |
| F. Metode Analisis Data | 30 |
| BAB IV KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PAI DAN BUDI PAKERTI DALAM | |

| | |
|--|-----|
| MENUMBUHKAN RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH PADA SISWA KELAS X DI | |
| SMK N 1 PENGASIH KULON PROGO | 32 |
| A. Gambaran Umum SMK N 1 Pengasih | 32 |
| B. Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI Dan Budi Pakerti Dalam Membentuk Religiusitas Dimensi Ibadah Pada Siswa Kelas X Di SMK N 1 Pengasih | 50 |
| C. Hasil dari Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan Budi Pakerti Terhadap Religiusitas Dimensi Ibadah Siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih..... | 97 |
| D. Faktor Pendukung Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan Budi Pakerti dalam Menumbuhkan Religiusitas Dimensi Ibadah Pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Pengasih | 115 |
| E. Faktor Penghambat Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan Budi Pakerti dalam Menumbuhkan Religiusitas Dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih..... | 126 |
| BAB V PENUTUP | 134 |
| A. Kesimpulan..... | 134 |
| B. Saran..... | 136 |
| C. Kata Penutup..... | 137 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 139 |
| LAMPIRAN | 142 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel I | : Profil Sekolah..... | 32 |
| Tabel II | : Data Pendidik di SMK N 1 Pengasih | 37 |
| Tabel III | : Data Karyawan di SMK N 1 Pengasih | 43 |
| Tabel IV | : Data Rekap Siswa di SMK N 1 Pengasih bulan Februari..... | 45 |
| Tabel V | : Data Sarana dan Parasarana di SMK N 1 Pengasih | 48 |
| Tabel VI | : Data Perencanaan Pembudayaan Islami di Sekolah | 54 |
| Tabel VII | : Data Kegiatan Ibadah Salat Fardhu Siswa | 100 |
| Tabel VIII | : Data Kegiatan Ibadah Membaca Alquran Pada Siswa | 107 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|--|-----|
| Gambar I | : Pelaksanaan salat dzuhur berjamaah..... | 56 |
| Gambar II | : Guru PAI dan Budi Pakerti menjadi khatib dan imam salat jumat | 57 |
| Gambar III | : Kajian Keislaman Selasa Pagi | 59 |
| Gambar IV | : Pelaksanaan Lomba Keagamaan bagi kelas X | 61 |
| Gambar V | : Pelaksanaan mentoring keagamaan pada kelas X | 62 |
| Gambar VI | : Dokumentasi buku mentoring keagamaan | 63 |
| Gambar VII | : Pelaksanaan pesantren ramadhan siswa kelas X..... | 67 |
| Gambar VIII | : Pelaksanaan pengajian Isra' Miraj | 70 |
| Gambar IX | : Pelaksanaan pengajian Maulid Nabi Muhammad Saw | 70 |
| Gambar X | : Penyerahan sapi kurban menuju lokasi sasaran | 72 |
| Gambar XI | : Pelaksanaan latihan kurban di SMK N 1 Pengasih | 72 |
| Gambar XII | : Kegiatan bakti sosial bulan Ramadhan..... | 74 |
| Gambar XIII | : Pembagian bantuan berupa sembako pada siswa yang membutuhkan | 74 |
| Gambar XIV | : Kotak infa' masing-masing kelas | 76 |
| Gambar XV | : Penjadwalan imam, khatib, dan muadzin saat salat jumat di sekolah | 80 |
| Gambar XVI | : Kolom pengisian pembiasaan ibadah pada buku mentoring | 82 |
| Gambar XVII | : Masjid Izzarulhaq & Aula sekolah..... | 123 |

DAFTAR DIAGRAM

| | | |
|-----------|---|----|
| Diagram I | : Struktur Organisasi SMK N 1 Pengasih..... | 36 |
|-----------|---|----|



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------|---------------------------------|
| Lampiran I | : Pedoman Pengumpul Data |
| Lampiran II | : Catatan Lapangan Observasi |
| Lampiran III | : Transkrip Hasil Wawancara |
| Lampiran IV | : Foto Dokumentasi |
| Lampiran V | : Bukti seminar Proposal |
| Lampiran VI | : Berita Acara Seminar Proposal |
| Lampiran VII | : Kartu Bimbingan Skripsi |
| Lampiran VIII | : Sertifikat PBAK |
| Lampiran IX | : Sertifikat SOSPEM |
| Lampiran X | : Sertifikat PLP-KKN Integratif |
| Lampiran XI | : Sertifikat TOEC |
| Lampiran XII | : Sertifikat IKLA |
| Lampiran XIII | : Sertifikat ICT |
| Lampiran XIV | : Kartu Tanda Mahasiswa |
| Lampiran XV | : Daftar Riwayat Hidup |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salahsatu aspek yang sangat berperan penting dalam kemajuan sebuah bangsa. Semakin bagus kualitas pendidikan suatu bangsa maka akan tercipta sumber daya manusia yang unggul. Hal ini tercantum dalam tujuan pendidikan nasional Indonesia yaitu berkembangnya segala potensi peserta didik sebagai manusia Indonesia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab¹.

Sesungguhnya Pendidikan Agama Islam memegang posisi penting dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional ini. Khususnya dalam upaya menciptakan manusia Indonesia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, memiliki akhlak mulia, serta menjadi warga negara indonesia yang seutuhnya. Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan untuk menumbuhkan sekaligus meningkatkan keimanan peserta didik. Tujuan ini akan tercapai melalui serangkaian aktivitas mengajarkan ilmu, menghayati ajaran, mengamalkannya dalam perbuatan sehari-hari sehingga diharapkan peserta didik dapat berproses menjadi seorang manusia muslim yang terus mengembangkan serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaannya kepada Allah SWT. Peserta didik juga diharapkan menunjukkan akhlak terpuji baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa maupun bernegara.²

¹Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 *tentang Sistem Pendidikan Nasional*" hal. 6.

²Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah (2009), *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* Bandung: PT Refika Aditama, hal. 7.

Sementara itu Muchsin dan Wahid memberikan penekanan bahwa PAI memiliki tujuan untuk menjadikan ajaran islam sebagai *way of life* (pandangan hidup dan sikap hidup). Pandangan ini berarti menjadikan ajaran islam sebagai panduan bagi peserta didik dalam berpikir, bertindak, dan menjalani kehidupan sehari-hari³.

Meskipun demikian tujuan dari pelajaran PAI ini seringkali dianggap terlalu idealis sehingga pada implementasinya di lapangan masih saja ditemui berbagai masalah. Menurut Muhamimin PAI saat ini masih menghadapi kritik-kritik internal, sebagai berikut: *Pertama*, PAI kurang dapat terinternalisasi dalam diri peserta didik, PAI baru sebatas menyentuh aspek pengetahuan yang kebanyakan melalui hafalan belum sampai menjadi “makna” dan “nilai” yang menjiwai kehidupan sehari-hari peserta didik. *Kedua*, masih terjadi pandangan dikotomi antara PAI dan ilmu-ilmu umum di sekolah, sehingga pada implementasinya PAI kurang dapat bekerja sama dengan program pendidikan non agama di sekolah. *Ketiga*, PAI masih memiliki kecenderungan lepas dari sejarah dan konteks hidup masyarakat sehingga menjadikan peserta didik kurang dapat menghayati ajaran agama islam dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari⁴.

PAI di sekolah umum memiliki karakteristiknya tersendiri, menurut Mudzahar PAI di sekolah cenderung hanya menekankan pada aspek pengetahuan melalui hafalan saja sementara itu aspek psikomotorik dan afektif tidak diberikan penekanan yang semestinya. Sehingga pembelajaran yang terjadi belum secara komprehensif menginternalisasikan nilai-nilai ajaran agama islam sampai ke relung hati terdalam peserta didik. Sehingga yang terjadi peserta didik belum bisa menghayati, mengapresiasi, menjalankan, dan

³ Muchsin Basori dan Abdul Wahid (2009). *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama, hal.10.

⁴*Ibid.*, hal. 56.

mempraktikkan ajaran islam yang ia pelajari di sekolah pada kehidupan sehari-hari⁵.

Selain itu peserta didik pada masa remaja secara psikologis mulai muncul keraguan dalam beragama (*religious doubt*). Remaja akan cenderung mempertanyakan kebenaran keyakinan agama yang mereka anut. Keraguan dalam beragama ini akan menjadi hal yang serius jika remaja tersebut tidak dapat menemukan solusi untuk mengatasi krisis yang terjadi. Kegagalan dalam mengatasi krisis internal tersebut akan berbahaya jika bertemu dengan lingkungan yang tidak mendukung bahkan malah menghambat proses penyelesaian krisis kepercayaannya terhadap Tuhan. Jika remaja tersebut sudah mengalami proses krisis kepercayaan terhadap Tuhan, maka ia akan ingkar terhadap perintah Allah SWT.

Selain itu keberagaman peserta didik juga sangat dipengaruhi oleh keberadaan teman sebayanya. Jika kelompok teman sebaya tersebut memberikan iklim beragama yang sehat maka remaja yang tergabung dalam anggota kelompoknya tersebut juga akan melakukan berbagai aktivitas keagamaan yang makin lama intensitas dan kualitasnya cenderung akan meningkat. Namun sebaliknya, jika kelompok teman sebaya tersebut cenderung antireligius, maka anggota dalam kelompok sebaya tersebut juga akan larut pada ketidakreligiusan tersebut, teman sebaya akan membawa individu remaja tersebut semakin menjauh pada ajaran dan perintah Allah SWT, sebaliknya mereka akan terjerumus pada kegiatan yang justru dilarang oleh Allah SWT dan semakin menjauhkan pribadi tersebut dari nilai-nilai ajaran agama⁶.

⁵Nusa Putra dan Santi Lisnawati (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, hal.11.

⁶ Desmita (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 282-286.

Oleh karena itu kompetensi seorang guru PAI dan Budi Pakerti sangatlah dibutuhkan apalagi dalam mendidik, membina, dan mendampingi anak usia remaja. Salahsatu kompetensi khusus yang dimiliki oleh guru PAI dan Budi Pakerti adalah kompetensi Kepemimpinan . Kompetensi ini berkaitan dengan kemampuan guru PAI dan Budi Pakerti dalam memanfaatkan seluruh potensi sekolah sehingga pengamalan agama dapat dibudayakan di lingkungan sekolah, khususnya kepada peserta didik. Sehingga peserta didik tidak sekedar menerima pengetahuan mengenai agama islam, melainkan dapat mempraktikkan dan mengamalkan ajaran agama islam tersebut ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan kompetensi Kepemimpinan ini diharapkan dapat terbangun lingkungan sekolah yang mendukung internalisasi nilai-nilai ajaran agama islam kepada peserta didik. Internalisasi ini dilakukan melalui berbagai kebijakan, kegiatan, dan pembiasaan yang dirumuskan oleh guru PAI dan Budi Pakerti secara sistematis dengan memanfaatkan berbagai potensi yang ada di sekolah. Pada implementasi kompetensi Kepemimpinan ini, guru PAI dan Budi Pakerti bertindak sebagai motivator, inovator, fasilitator, pembimbing, dan konselor dalam praktik pengamalan dan pembudayaan ajaran agama islam pada komunitas sekolah⁷.

SMK N 1 Pengasih merupakan Sekolah Menengah Kejuruan favorit di kabupaten Kulon Progo, bahkan DIY karena prestasinya yang bagus. Dibuktikan dengan meraih peringkat kedua UNBK SMK pada tahun 2020 se-Daerah Istimewa Yogyakarta dan menjadi peringkat pertama untuk SMK se-kabupaten Kulon Progo⁸. Meskipun berstatus sekolah umum, namun nuansa keagamaan juga terasa di sekolah ini. Hal ini didasari oleh visi “Menghasilkan lulusan yang

⁷ Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia, Nomor 16 Tahun 2010, tentang Pendidik dan Tenaga Pendidik Pasal 16 Ayat 6.

⁸ Kang Haki, SMK 1 Pengasih Raih Peringkat 2 Terbaik Se-DIY, <http://v5.smkn1pengasih.sch.id/read/45/smk-1-pengasih-raih-peringkat-2-terbaik-se-diy> diakses pada 25 Januari 2022, pukul 10.15.

kompeten, bertakwa, berbudaya dan berwawasan, dan salahsatu misinya yaitu “Melaksanakan pembinaan keagamaan untuk membentuk insan takwa”⁹. Hal ini juga terbukti dengan prestasi menjadi juara 2 sebagai SMK Pengembang PAI tingkat nasional pada tahun 2014¹⁰. Selain itu budaya religius yang ada di sekolah ini juga tergolong baik. Rohis sebagai perwujudan pionir siswa dalam kegiatan keagamaan telah sejak dulu berdiri dengan berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti juga menemukan bahwa secara umum peserta didik di SMKN 1 Pengasih sudah melaksanakan ibadah, contohnya yaitu salat dzuhur berjamaah. Namun karena saat penelitian berlangsung masih dalam kondisi pandemi sehingga diberlakukan *blended learning* dimana siswa sudah dipulangkan pada pukul 11.10 WIB sehingga saat masuk waktu salat dzuhur mayoritas siswa sudah pulang ke rumah masing-masing.¹¹

Menurut pengamatan bapak Sulhan Fauzi peserta didik khususnya kelas X masih memerlukan banyak bimbingan. Karena peserta didik masih belum bisa mandiri, contohnya saat memasuki waktu salat peserta didik masih harus diingatkan untuk segera shalat. Selain itu keterampilan baca Alquran siswa juga tergolong masih rendah sehingga masih harus diberikan pembinaan yang intensif.¹² Selanjutnya menurut penjelasan bapak Sulhan untuk siswa kelas X tingkat ibadahnya masih kurang maksimal, siswa masih harus banyak diberi bimbingan agar siswa dapat tumbuh kesadarannya dalam beribadah secara

⁹ Hasil dokumentasi visi dan misi sekolah dengan bapak Ashrohman pada tanggal 2 Februari 2022 pukul 08.00 di SMK N 1 Pengasih.

¹⁰ Hasil dokumentasi prestasi sekolah pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 14.00 di lobby SMK N 1 Pengasih.

¹¹ Hasil observasi salat dzuhur berjamaah pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 11.20-12.20 di masjid Izzarulhaq.

¹² Hasil wawancara dengan bapak Sulhan Fauzi pada tanggal 25 Januari 2022 pukul 06.37 WIB melalui WA.

tepat waktu¹³. Hal ini dikuatkan oleh penjelasan dari bapak Yusuf yang menyatakan bahwa siswa kelas X kadang-kadang menyepelekan ibadah secara tepat waktu, sehingga banyak ditemukan kasus siswa yang menunda-nunda pelaksanaan salat wajib.¹⁴

Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi religiusitas dimensi ibadah pada siswa muslim masih harus ditingkatkan. Khususnya pada siswa kelas X yang notabene baru beradaptasi dari lingkungan pergaulan SMP ke SMK. Apalagi kondisi kegamaan remaja yang sedang merasakan kegoncangan dan rasa ingin tahu beserta ingin coba-coba yang tinggi. Maka dari itu tujuan diadakannya pembelajaran PAI dan Budi Pakerti di sekolah sebenarnya tidak hanya menginginkan siswa mendapatkan nilai pelajaran PAI yang tinggi. Akan tetapi diharapkan siswa memiliki religiusitas yang baik yaitu dapat menjalankan, mengamalkan dan mempraktikkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Kompetensi Kepemimpinan yang dimiliki oleh guru PAI dan Budi Pakerti sejatinya memiliki posisi strategis dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada peserta didik. Karena dengan kewenangan yang dimiliki oleh guru PAI dan Budi Pakerti dalam mengembangkan pembudayaan ajaran agama islam di sekolah, maka nilai-nilai ajaran agama islam dapat terinternalisasikan ke sanubari terdalam peserta didik. Guru PAI dan Budi Pakerti dapat memasukkan nilai-nilai agama islam di setiap kegiatan dan pembiasaan yang dilakukan dalam pembudayaan pengamalan ajaran agama di sekolah. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti *KOMPETENSI KEPEMIMPINAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PAKERTI DALAM MENUMBUHKAN*

¹³ Hasil wawancara dengan bapak Sulhan Fauzi pada tanggal 15 Juli 2022 pukul 09.46 di ruang lab MM SMK N 1 Pengasih.

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Yusuf Pramudiyono pada tanggal 17 Juli 2022 pukul 14.45 melalui gmeet.

RELIGIUSITAS DIMENSI IBADAH PADA SISWA KELAS X DI SMK N 1 PENGASIH KULON PROGO.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kompetensi Kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih?
2. Bagaimana hasil kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih?
3. Apa saja faktor pendukung dari kompetensi Kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih?
4. Apa saja faktor penghambat dari kompetensi Kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini adalah:
 - a. Mendeskripsikan kompetensi Kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih.
 - b. Mendeskripsikan hasil kompetensi kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih.
 - c. Mendeskripsikan faktor pendukung dari kompetensi Kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih.

- d. Mendeskripsikan faktor penghambat dari kompetensi Kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa didik kelas X di SMK N 1 Pengasih.
2. Manfaat Penelitian
 - a. Secara teoritis
 - 1) Memberikan kontribusi pemikiran dan sumbangan keilmuan dalam pendidikan islam khususnya terhadap kompetensi Kepemimpinan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa.
 - 2) Menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan serta sumbangan pemikiran bagi tenaga pendidik di dunia pendidikan islam.
 - b. Secara praktis
 - 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi guru PAI dan Budi Pakerti tentang kompetensi Kepemimpinannya dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa.
 - 2) Sebagai masukan kepada guru PAI dan Budi Pakerti agar dapat lebih maksimal lagi dalam melaksanakan kompetensi Kepemimpinan di sekolah.
 - 3) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan keilmuan terkait kompetensi Kepemimpinan guru PAI dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa, khususnya bagi peneliti dan pembaca secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya dalam skripsi ini yang berjudul “Kompetensi Kepemimpinan Guru PAI dan Budi Pakerti Dalam Menumbuhkan Religiusitas Dimensi Ibadah Pada Siswa Kelas X di SMK N 1 Pengasih Kulon Progo” maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Guru PAI dan Budi Pakerti di SMK N 1 Pengasih sudah memiliki dan menjalankan kompetensi Kepemimpinannya dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah siswa dengan baik. Hal ini dibuktikan dari pelaksanaan indikator kompetensi Kepemimpinan berupa: a. Merencanakan pembudayaan islami sebagai bagian integrasi pembelajaran agama islam di sekolah. b. Mengorganisasikan potensi sekolah secara sistematis guna mendukung pengamalan ajaran islam bagi siswa. c. Menjaga, mengendalikan, dan mengarahkan pembudayaan pengamalan ajaran islam di sekolah. d. Menjaga keharmonisan hubungan umat beragama di sekolah. e. Menjadi inovator dalam pengamalan ajaran islam di sekolah. f. Menjadi motivator dalam pengamalan ajaran islam di sekolah. g. Menjadi fasilitator dalam pengamalan ajaran islam di sekolah. h. Menjadi pembimbing dalam pengamalan ajaran islam di sekolah. i. Menjadi konselor dalam pengamalan ajaran islam di sekolah
2. Hasil dari kompetensi kepemimpinan guru PAI dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X sudah cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi bahwa dalam aspek ritual, kebanyakan siswa sudah dapat menunaikan kewajiban ibadah khususnya salat lima waktu. Meskipun

terdapat pula sebagian kecil siswa kelas X yang belum bisa melengkapi salat lima waktu setiap harinya. Dari segi salat sunnah baru sebagian kecil siswa sudah bisa mulai membiasakan melakukan salat sunnah seperti duha, rawatib, dan tahajud. Dari segi ibadah membaca alquran atau tadarus kebanyakan siswa sudah mulai membiasakan bertadarus. Sedangkan untuk ibadah lainnya seperti zakat, infak, dsb siswa sudah mulai membiasakannya dalam kehidupan sehari-hari. Dari aspek ketaatan siswa sudah cukup menunjukkan komitmennya dalam menjalankan kewajiban beribadah. Hal ini dibuktikan dari sudah lebih banyak siswa yang melaksanakan salat lima waktu secara penuh apabila dibandingkan dengan siswa yang belum bisa menunaikan ibadah salat wajib secara penuh. Kebanyakan siswa yang diwawancarai menyatakan bahwa belum bisa taat secara penuh dalam menunaikan kewajiban ibadah, seperti masih sering menunda-nunda pelaksanaan salat wajib. Meskipun demikian beberapa siswa menyatakan komitmennya untuk terus meningkatkan ketaatannya dalam menjalankan ibadah.

3. Faktor pendukung kompetensi kepemimpinan guru PAI dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih Kulon Progo antara lain: karakter guru, karakter siswa, dukungan dari manajemen sekolah, dukungan dari sesama guru, dukungan dari rohis, fasilitas sekolah, siswa mayoritas beragama islam, latar belakang pendidikan siswa, dan lingkungan sekolah.
4. Faktor penghambat kompetensi kepemimpinan guru PAI dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa kelas X di SMK N 1 Pengasih Kulon Progo antara lain: pandemi, siswa yang kurang tertib dalam mengisi buku mentoring, perbedaan gender, serta latar belakang keluarga siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan temuan peneliti, saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada peneliti yang akan datang, hendaknya terus menggali permasalahan yang bisa ditemukan dalam pembahasan ini, sehingga diharapkan dapat memunculkan pembahasan-pembahasan lainnya yang lebih dalam sehingga tema bahasan ini akan lebih tajam dan semakin baik di masa depan. .
2. Kepada peserta didik, agar lebih semangat, tertib, dan disiplin dalam melaksanakan ibadah , khususnya ibadah wajib seperti salat, dan memperbanyak pelaksanaan ibadah sunnah. Siswa dapat melakukan latihan dalam meningkatkan religiusitas dimensi ibadah melalui keikutsertaan secara aktif dan semangat dalam berbagai pembudayaan dan pembiasaan islami yang sudah guru PAI dan Budi Pakerti siapkan di SMK N 1 Pengasih.
3. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, teruslah meningkatkan kompetensi Kepemimpinannya. Agar pembudayaan islami di SMK N 1 Pengasih dapat terus terjaga dan semakin baik lagi kedepannya. Sehingga kualitas pengamalan ajaran agama oleh siswa khususnya dalam religiusitas dimensi ibadah dapat terus meningkat.
4. Kepada Kepala Sekolah, dan jajaran WKS SMK N 1 Pengasih semoga semakin mendukung langkah-langkah perencanaan pembudayaan islami yang diprakasai oleh guru PAI dan Budi Pakerti. Sekolah juga diharapkan dapat memperkuat koordinasi dengan orang tua siswa terkait ketertiban pengisian jurnal salat dan ibadah sunnah yang terdapat dalam buku mentoring kegamaan, serta kerjasamanya dalam bersama mendidik dan membudayakan pengamalan ajaran agama khususnya saat anak di lingkungan rumah. Sehingga nantinya

diharapkan seluruh siswa di SMK N 1 Pengasih dapat memiliki religiusitas dimensi ibadah yang bagus. Pihak sekolah juga dapat mempertimbangkan untuk menambah guru PAI dan Budi Pakerti perempuan, sehingga bisa memberikan warna khususnya dalam hal pengamalan fikih dan ibadah bagi kaum wanita secara lebih dalam dan terbuka.

5. Kepada pemerintah, supaya terus memberikan dukungan baik moril maupun materil dalam usaha guru PAI dan Budi Pakerti dalam menumbuhkan religiusitas dimensi ibadah pada siswa. Agar salahsatu tujuan pendidikan nasional yaitu menjadikan manusia Indonesia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia dapat tercapai dengan maksimal. Sehingga lahirlah generasi bangsa Indonesia yang unggul baik dari segi Imtaq maupun Iptek.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, peneliti ucapkan segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, rezeki, kekuatan, kemampuan, serta keridhoannya sehingga peneliti dapat sampai pada tahapan ini dan berhasil menyusun skripsi hingga akhir.

Selanjutnya, Peneliti dengan segala kerendahan hati juga mengakui segala keterbatasan yang peneliti miliki. Oleh karena itu penelitian skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna. Sehingga peneliti mengharapkan berbagai saran yang bersifat membangun dari pembaca sekalian agar skripsi ini lebih baik kedepannya.

Akhirnya, semoga Allah SWT meridhoi semoga skripsi ini dapat memberi manfaat dan sumbangsih khususnya terhadap ilmu Pendidikan Agama Islam. Semoga kita selalu dilimpahkan ridho, berkah, dan rahmat dari Allah SWT baik di dunia maupun di akhirat kelak. *Aaamiin Ya Rabbal'alamiin.*

DAFTAR PUSTAKA

Ahyadi, Abdul Aziz (1998). *Psikologi Agama Kepribadian Pancasila*, Bandung: Sinar Harapan Baru

Al-Qusyairu, Muslim bin Hajjaj (2005). *Terjemah Shahih Muslim Riyadus Shalihin Jilid III*. Penerjemah: M.Abdul Ghoffar. Jakarta: Pustaka Imam

Anwar, Saifuddin (1999). *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ancok, Djamaludin & Nashori Suroso, Fuat (1994). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Arikunto, Suharsimi (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan politik* Jakarta: Rineka Cipta.

Baharuddin dan Mulyono (2008). *Psikologi Agama dalam Perspektif Islam*. Malang: UIN Malang Press.

Basori, Muchsin dan Wahid, Abdul (2009). *Pendidikan Islam Kontemporer*. Bandung: Refika Aditama.

Depdikbud (2003) *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Desmita (2017). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gunawan, Imam (2016). *Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.

Hadi, Sutrisno (2015). *Metodologi Riset, Jilid III*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Haki, Kang (2019) "SMK1 Pengasih Raih Peringkat 2 Terbaik Se-DIY" <http://v5.smkn1pengasih.sch.id/read/45/smk-1-pengasih-raih-peringkat-2-terbaik-se-diy>

Kemendikbud RI (2014). "Pedoman Mata Pelajaran Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pakerti" dalam Salinan Lampiran III Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 59 Tahun 2014

Kementerian Agama (2010). *“Alquran dan terjemahannya”*, Bandung: Syamil Media.

Margono (2004). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Matthew B Miles dan A, Michael Huberman (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Penerjemah Tjejep Rohendi: UI-Press.

Muhaimin (2002). *Paradigma Pendidikan Islam (Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Muhaimin (2009). *Rekonstruksi Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Mulyasa, E (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Munjin Nasih, Ahmad dan Kholidah, Lilik Nur (2009). *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Refika Aditama

Musfah, Jejen (2012). *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*, Jakarta: Kencana

Moelong, LeXy J (2005). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Naim, Ngaimun (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media.

Peraturan Menteri Agama RI Nomor 16 Tahun 2010 *Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama Pada Sekolah*, <http://pendis.kemenag.go.id>

Prastowo, Andi (2016). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Prespektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Putra, Nusa dan Lisnawati, Santi (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Roqib, Mohamad dan Nurhadi (2009). *Kepribadian Guru*, Yogyakarta: Grafindo.

Saifuddin, Ahmad (2019). *Psikologi Agama: Implementasi Psikologi untuk Memahami Perilaku Beragama*. Jakarta: Kencana.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan Rdan D*, Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, Wiratna (2014). *Metodologi Penelitian*, Yogyakarta: PT Pustaka Baru.

Wiyani, Novan Ardy (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

